

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *IREX* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT UNDANGAN
DI KELAS V MIN MIRUEK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DJUWITA
NIM. 201121754**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2017 M / 1437 H**

SKRIPSI

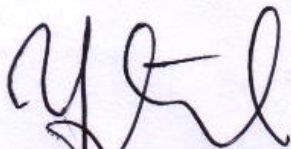
**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

**Djuwita
NIM. 201121754
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

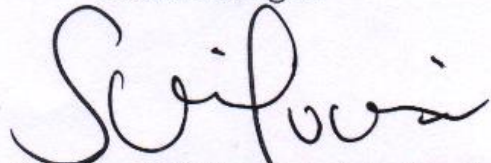
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Yuni Setia Ningsih, M.Ag.
NIP. 197306172003122002

Pembimbing II



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.pd.
NIP. 198811172015032008

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN IREX DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
SURAT UNDANGAN DI KELAS V
MIN MIRUEK ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 11 Februari 2017 M
9 Rabiul awwal 1437 H

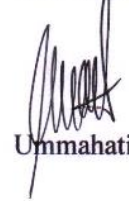
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



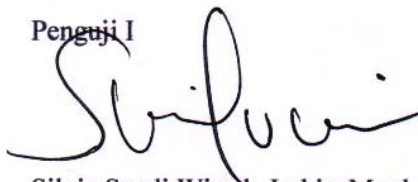
Yuni Setia Ningsih, M.Ag.
NIP : 197306172003122002

Sekretaris



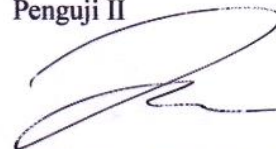
Ummahati S.Pd.I

Penguji I



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.pd.
NIP.198811172015032008

Penguji II



Hafidh Maksum, S.Pd, M. Pd
Nkn. 0424038108

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Djuwita
NIM : 201121754
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : “Penerapan Strategi Pembelajaran *Irex* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Dikelas V Min Miruek Aceh Besar”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Februari 2017
Yang Menyatakan



(Djuwita)

NIM. 201121754

ABSTRAK

Nama : Djuwita
NIM : 201121754
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : “Penerapan Strategi Pembelajaran *Irex* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Dikelas V Min Miruek Aceh Besar”.
Tanggal sidang : 11 Februari 2017
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M.Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Irex*, Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan

Judul skripsi adalah “Penerapan Strategi Pembelajaran *Irex* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Dikelas V Min Miruek Aceh Besar”. Terpenuhinya keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh Strategi yang digunakan guru saat melakukan proses pembelajaran. strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Irex*. Strategi pembelajaran *Irex* adalah : suatu strategi pembelajaran dengan cara memadukan ide dengan tata cara dan pengalaman menulis. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana aktivitas siswa kelas V MIN MIRUEK Aceh Besar setelah penerapan strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data diantaranya dengan menggunakan observasi dan Tes, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tes yang dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan soal tes, sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan hasil aktivitas guru pada siklus pertama dengan skor 1,95 dengan kategori cukup, dan pada siklus kedua dengan skor 2,50 dengan kategori baik, dan terjadi peningkatan pada siklus ketiga dengan skor 3,72. Hasil aktivitas siswa pada siklus pertama dengan skor 1,98 dengan kategori cukup, pada siklus kedua dengan skor 2,50 dengan kategori baik, dan terjadi peningkatan pada siklus ketiga dengan skor 3,53 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus pertama 66,25 dengan kategori cukup. Pada siklus kedua hasil belajar siswa menjadi 68,33 dengan kategori baik, dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan menjadi 85 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui Penerapan strategi Pembelajaran *Irex* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V Min Miruek Aceh Besar, dan kemampuan guru juga lebih meningkat.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam keharibaan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Irex Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Dikelas V Min Miruek Aceh Besar”** guna melengkapi beban kuliah dalam menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Pendidikan UIN Ar-Raniry

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Jauhari Dan Ibunda Herna Aida yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan selalu mengutamakan pendidikan agama. Dan untuk keluarga besar yang tak henti-hentinya memberi semangat, doa dan dukungan baik materi maupun moral demi kesuksesan penulis terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah padam untuk ananda.
2. Bapak Dr. Mujiburahman, M.Ag selaku dekan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Dra. Tasnim Idris, M.Ag yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis
4. Ibu Dra Yuni Setia Ningsih M.Ag sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.

6. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku ketua Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Bapak Kepala MIN Miruek Aceh Besar, Anwar, S.Ag dan wali kelas V Ibu Rosdiana S.Pd beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
8. Untuk Best Friend Forever Saiful Heriadi S.Pd.I, Santi S.Pd.I, Riska Afriana, M. Kasim S.Pd.I, Khazinatul Asrar S.Pd.I, Mirna Yulianti S.Pd.I, Lina Muliana S.Pd.I, dan semua teman-teman Angkatan 2011, dan juga untuk adik-adik tercinta Nadia Fatika, Ade Faizah, Agam Sukena, Julfa Rinanda yang selalu ada waktu. Terima kasih telah mendukung penulis dengan semangat, kebersamaan selama beberapa tahun ini tidak akan pernah terlupakan, kalian sangat berarti bagi penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari segi pengkajian. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal atas keikhlasan dari pihak yang telah membantu penulis.

Darussalam, 29 Januari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Hakikat Strategi Pembelajaran	8
B. Strategi Pembelajaran <i>Irex</i>	9
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa	14
D. Menulis Surat Undangan	16
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian	28
C. Instrument Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknis Analisis Data.....	30
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	74

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....

DAFTAR TABEL

4.1 Sarana dan Prasarana MIN Miruk Aceh Besar	51
4.2 Perincian jumlah Murid MIN Miruk Aceh Besar.....	52
4.3 Perincian jumlah Tenaga Administrasi dan Guru MIN Miruk.....	53
4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	58
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	63
4.6 Skor kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Siklus I	65
4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	69
4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	75
4.9 Skor kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Siklus II.....	77
4.10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Guru Siklus III	81
4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	86
4.12 Skor kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Siklus III.....	88

Daftar Gambar

3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Surat Keterangan telah Mengadakan Penelitian Di MIN Miruk Aceh Besar
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), (RPP II) dan (RPP III).
5. Lembar Kerja Siswa (LKS I), (LKS II) dan (LKS III).
6. Soal Post Test I, Post Test II, Dan Post Test III
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I, Siklus II dan Siklus III)
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I, Siklus II dan Siklus III)
9. Dokumentasi Kegiatan Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Dengan Menggunakan Strategi Irex
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kemampuan berbahasa (*language skills*) itu mencakup empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak (*listening skills*), kemampuan berbicara (*speaking skills*), dan kemampuan membaca (*reading skills*), serta kemampuan menulis (*writing skills*).¹ Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut sangat berhubungan satu sama lain. Dimana kemampuan menyimak dan berbicara itu mulanya dipelajari sebelum memasuki masa sekolah, sedangkan kemampuan membaca dan menulis pada umumnya dipelajari di sekolah.

Menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan kemampuan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis kemampuan berbahasa lainnya. Menurut pendapat Burhan Nurgiantoro, menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.² Hal ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Tarigan mengatakan, pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.³

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 3.

² Burhan Nurgiantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Jakarta : BPFE, 2001), h. 237.

³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa Bandung: 2008), h. 16.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang definisi menulis yang telah disebutkan, maka dapat kita pahami bahwa menulis adalah suatu kemampuan yang tidak terlepas kepentingannya bagi siswa, karena siswa akan merasakan kemudahan dan kenyamanan dalam berpikir secara kritis melalui kemampuan menulisnya. Kemampuan menulis tersebut berupa suatu kemampuan tentang kekreatifan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, perasaan serta ungkapannya dalam bentuk bahasa tulisan sehingga orang lain dapat memahami dengan mudah isi tulisan tersebut dalam bentuk sebuah informasi yang jelas.

Sebagaimana yang penulis amati di MIN Miruk Aceh Besar pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya kelas V saat melakukan observasi pada tanggal 1 Februari 2016, didapatkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan menulis siswa disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang belum relevan, yaitu masih menggunakan metode ceramah. Hal itu membuat siswa kurang berpartisipasi aktif dalam menulis karena upaya siswa tidak tertekan pada suatu masalah yang seakan-akan membuat mereka kurang serius dalam belajar bahasa Indonesia. Contoh kasus lain yang penulis temukan saat siswa menulis bahan surat undangan yang digunakan melalui kegiatan menulis, kemampuan menulis berkurang melalui pengetahuan yang relatif rendah sehingga sulit bagi siswa untuk menulis dengan baik. Selain itu juga didapatkan dalam keseharian siswa terhadap kemampuan menulis belum mampu mendorong mereka kepada penggunaan kaidah berfikir secara baik. Dengan demikian, melalui metode pembelajaran yang digunakan sekarang yaitu metode ceramah

dapat mengakibatkan siswa bosan dalam belajar serta tidak mampu meningkatkan kemampuan menulis mereka dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran harus memiliki prinsip fungsional. Prinsip fungsional dalam pembelajaran bahasa pada hakikatnya sejalan dengan konsep pembelajaran pendekatan komunikatif.⁴ Belajar berkomunikasi dapat meningkatkan kemampuan siswa serta dapat mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana berpikir, bernalar dan merangkum dari suatu bahan bacaannya.

Melalui perkembangan belajar siswa yang komunikatif dapat mengungkapkan perasaan, ide, gagasan serta menyalurkan informasi mereka melalui tulisannya. Jadi, kemampuan mereka dalam menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru untuk memilih serta menggunakan metode pembelajaran.

Pemilihan strategi, model, metode maupun media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik perkembangan kemampuan siswa dalam membuat ringkasan dari sebuah informasi atau tulisan. Adapun strategi pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis adalah strategi pembelajaran *Irex*. Strategi pembelajaran *Irex* (*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and *Experience* = Pengalaman) adalah suatu strategi pembelajaran dengan cara memadukan ide dengan tata cara dan pengalaman menulis.

Dalam hal ini, guru berkewajiban melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Strategi pembelajaran *Irex* Inspirasi atau ide, tidak datang dengan sendirinya pada diri seseorang. Hal ini dapat

⁴ Siddiq, dkk., *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 1-3.

diperoleh melalui berbagai cara, termasuk melalui diskusi dengan teman. Fungsi komponen ini yaitu sebagai *existing theories* yang merupakan temuan atau hasil penelitian terdahulu. Sementara tata cara (riset) berfungsi untuk memperkuat argumen suatu tulisan benar berdasarkan ketentuannya. Kedua komponen ini akan lebih baik dalam menghasilkan sebuah tulisan apabila disertai pengalaman yang berfungsi mengukuhkan ide yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pertimbangan dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin menuntaskannya dengan mengadakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Irex* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Dikelas V Min Miruk Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar melalui strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar setelah penerapan strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk melihat aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar.
2. Untuk melihat aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar.
3. Untuk melihat hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui strategi pembelajaran *Irex* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan mudah memahami materi menulis surat undangan yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Disamping itu, melalui strategi pembelajaran *Irex* dapat memberikan pengalaman belajar dengan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Guru

Dapat diterapkan sebagai salah satu strategi belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah “pemasangan atau mempraktekkan sesuatu hal sesuai dengan aturan”.⁵ Poerwadarminta mendefinisikan bahwa penerapan adalah “pemasangan, penggunaan dan perihal mempraktekkan”.⁶

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Strategi Pembelajaran *Irex*

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dapat pula diartikan sebagai usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi *Irex* (*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and *Experience* = Pengalaman) memiliki arti tersendiri, dan ini menunjukkan karakternya. Strategi *Irex* (*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and

⁵ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1989), h. 536.

⁶W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 3.

Experience = Pengalaman) merupakan suatu strategi pembelajaran dengan cara memadukan ide dengan tata cara dan pengalaman menulis.

3. Surat Undangan

Surat undangan ini merupakan suatu materi pelajaran bahasa Indonesia tingkat SD/MI kelas V semester 1, dimana sesuai dengan kurikulum KTSP 2006 materi menulis surat undangan ini berada pada peta konsep bab terakhir

Surat merupakan salah satu sarana komunikasi yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Sebuah surat dikatakan efektif bila pesan yang ingin dikomunikasikan penulis sampai pada tujuannya, artinya pesan yang dikirimkan penulis dapat di pahami, diterima dan direspon pembaca sesuai dengan harapan penulis. Adapun kemampuan menulis surat undangan adalah kesanggupan untuk melakukan pekerjaan menulis surat atau membuat surat undangan sesuai dengan jenis undangan yang telah ditetapkan: ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan kelas dan sebagainya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan,¹ sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.² Lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah mengartikan strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, pada umumnya strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Awalnya kata strategi digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Didalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan atau dipercayakan guru dan peserta didik didalam macam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep strategi dalam hal ini merujuk pada

¹Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009), h. 37.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h 53.

karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru dan peserta didik didalam peristiwa belajar-mengajar. Implisit dibalik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dari strateegi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar-mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

Sementara itu, Wina Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dapat pula diartikan sebagai usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa untu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

B. Strategi Pembelajaran Irex

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Irex

Strategi *Irex* ⁵(*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and *Experience* = Pengalaman) memiliki arti tersendiri, dan ini menunjukkan karakternya. Strategi *Irex* (*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and *Experience* = Pengalaman) merupakan suatu strategi pembelajaran dengan cara memadukan ide dengan tata cara dan pengalaman menulis.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 165

Siasat ini akan mengenai sasaran apabila pengajar mampu menuntun siswa dengan baik pada tuntutan menulis yang diinginkan.⁶

Ketiga komponen tersebut saling berhubungan erat dalam proses kreatif. Tanpa adanya ide yang jelas, mana mungkin bisa memulai menulis. Demikian pun tanpa memahami tata cara dan tidak memiliki pengalaman menulis, akan susah mewujudkan tulisan yang diinginkan.

Sehubungan dengan fungsi komponen masing-masing dalam menulis, bahwa inspirasi atau ide, tidak datang dengan sendirinya pada diri seseorang. Hal ini dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk melalui diskusi dengan teman. Fungsi komponen ini yaitu sebagai *existing theories* yang merupakan temuan atau hasil penelitian terdahulu. Sementara tata cara (riset) berfungsi untuk memperkuat argumen suatu tulisan benar berdasarkan ketentuannya. Kedua komponen ini akan lebih baik dalam menghasilkan sebuah tulisan apabila disertai pengalaman yang berfungsi mengukuhkan ide yang ingin disampaikan.⁷

Bertolak dari sudut pandang ahli di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa strategi pembelajaran menulis dengan cara memadukan komponen-komponen penting, seperti ide atau gagasan, metode penulisan, dan sumber pengalaman merupakan strategi belajar menulis yang memungkinkan pembelajar mendapatkan suatu kemudahan dalam mewujudkan tulisan tertentu.

⁶ A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah, *Pokoknya Menulis*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2007), h. 150

⁷ A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah, *Pokoknya Menulis*. . . h. 150

Sepintas lalu dari pendapat para ahli di atas, diperoleh suatu gambaran untuk lebih menguatkan strategi ini akan membawa dampak positif, baik pada proses maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis surat undangan. Seperti telah dikemukakan bahwa untuk memulai menulis sangat diperlukan adanya ide. Ide adalah gagasan pokok atau suatu konsep yang akan dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang diinginkan. Berbekal ide saja dalam menulis, tidak cukup. Penulis pun harus memahami benar tentang tata cara penulisan yang diinginkan, baik jenis atau bentuk tulisannya maupun komponen-komponen penting dalam tulisan, seperti penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kata yang tepat, penyusunan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang kohesif dan koheren. Kedua bekal tersebut akan lebih lengkap jika disertai dengan pengalaman menulis yang serupa. Hal ini patut dimiliki oleh peserta didik yang menginginkan sebuah tulisan surat undangan yang diharapkan.

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Irex*

Strategi *IREX* (*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and *Experience* = Pengalaman) merupakan suatu strategi pembelajaran dengan cara memadukan ide dengan tata cara dan pengalaman menulis. Siasat ini akan mengenai sasaran apabila pengajar mampu menuntun pembelajar dengan baik pada tuntutan menulis yang diinginkan.⁸

⁸ A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah, *Pokoknya Menuli*, (Bandung: Kiblat Buku Utama, 2007), h. 153

Adapun tahapan atau proses penulisan dapat dibagi atas tiga tahap yaitu:

- 1) Tahap pratulis, yang terdiri dari empat jenis, yaitu:
 - a) Menetapkan topik, artinya, memilih secara tepat dari berbagai topik.
 - b) Menetapkan tujuan, artinya, menentukan apa yang hendak dicapai atau diharapkan penulis.
 - c) Mengumpulkan informasi pendukung, artinya, sebuah topik yang ditulis akan layak ditulis setelah dikumpulkan informasi yang memadai.
 - d) Merancang tulisan, artinya, topik tulisan yang telah ditetapkan dipilah-pilah menjadi subtopik atau sub-subtopik.
- 2) Tahap penulisan, berkonsentrasi pada empat hal, yaitu:
 - a) Konsentrasi terhadap gagasan pokok tulisan.
 - b) Konsentrasi terhadap tujuan tulisan agar tulisan tidak melenceng ke tujuan lain.
 - c) Konsentrasi terhadap kriteria calon pembaca, artinya, pada saat menulis penulis selalu mengingat siapa calon pembacanya.
 - d) Konsentrasi terhadap kriteria penerbitan, khususnya untuk tulisan yang akan diterbitkan.
- 3) Tahap pascatulis, yaitu tahap penyelesaian akhir tulisan yang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu:
 - a) Kegiatan penyuntingan, yaitu, kegiatan membaca kembali dengan teliti draft tulisan dan melihat ketepatannya dengan gagasan utama, tujuan tulisan, calon pembaca, dan kriteria penerbitan.
 - b) Penulisan naskah jadi yaitu, kegiatan terakhir yang dilakukan.

3. Kelebihan Strategi Pembelajaran Irex

Setiap strategi pembelajaran selain memiliki keunggulan juga tidak lepas dari kelemahannya. Demikian pun dengan strategi *Irex* (*Inspiration* = Ide, *Research* = Tatacara, and *Experience* = Pengalaman). Mengenai keunggulan strategi ini dikemukakan Alwasilah dan Suzanna, antara lain:

- a. Membekali siswa dengan teknik menulis yang benar, yang dimulai dari adanya inspirasi atau ide, menggunakan tata cara yang tepat dengan bentuk atau jenis tulisan, dan mendayagunakan pengalaman
 - b. Siswa dapat belajar menulis lebih bermakna dalam mempelajari suatu tulisan yang diinginkan
 - c. Memudahkan siswa dalam mencapai tujuan menulis yang dipelajari
 - d. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengolah pikiran, dan
 - e. Mempermudah guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa pada saat mempelajari sebuah tulisan yang diinginkan.
- ### 4. Kelemahan Strategi Pembelajaran Irex

Adapun kelemahan dan kekurangan strategi pembelajaran *Irex* harus dipahami dan diupayakan dengan cara yang tepat untuk mengatasinya oleh guru antara lain;

- a. Seluruh siswa belum tentu memiliki ide, mengetahui tata cara menulis yang benar, dan kaya dengan pengalaman menulis
- b. Memadukan ide dengan tata cara menulis dan pengalaman yang menarik bukan hal yang mudah, terutama bagi siswa yang tidak terbiasa menulis

- c. Memerlukan waktu yang cukup lama
- d. Dalam proses pendampingan siswa, harus dilakukan secara adil dan terarah, tidak boleh mengabaikan arti penting masing-masing, karena baik ide maupun tata cara dan pengalaman ketiga merupakan satu kesatuan yang akan membentuk tulisan tertentu, dan
- e. guru terkadang kurang memiliki kemampuan dalam memenuhi ketiga komponen sekaligus, sehingga yang diajarkan kepada siswa lebih bersifat teori, sedangkan implementasi kurang diberikan.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan di atas, guru dan siswa harus berusaha memaksimalkan waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung . Artinya, setiap kelemahan tersebut dipengaruhi oleh masing-masing siswa, agar tidak terjadi kekurangan yang akan berdampak pada proses kemampuan menulis menjadi terhambat.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa

Dalam usaha meningkatkan kemampuan para peserta didik sudah barang tentu terdapat banyak kendala dan hambatan yang di hadapi oleh seorang guru. terutamanya permasalahan yang menyangkut dengan kesiswaan dan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sadirman: Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku si-subjek didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh itu, secara garis besar dapat dibagi

dalam dua klasifikasi, yaitu, faktor internal yang berasal dari diri subjek belajar dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri subjek belajar.⁹

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri manusia), yaitu;
 - a. Faktor fisiologi (yang bersifat fisik) yang meliputi:
 - 1) Karena sakit
 - 2) Karena kurang sehat
 - 3) Karena cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi (faktor yang bersifat rohani) meliputi:
 - 1) Intelegensi
 - 2) Bakat
 - 3) Minat
 - 4) Motivasi
 - 5) Faktor kesehatan mental.
2. Faktor Eksternal (Faktor dari luar) yaitu;
 - a. Lingkungan keluarga, yakni meliputi:
 - 1) Perhatian orang tua
 - 2) Keadaan ekonomi orang tua
 - 3) Hubungan antara anggota keluarga
 - b. Lingkungan sekolah, yakni meliputi:
 - 1) Guru: Pemilihan metode, dan penggunaan alat dan media belajar
 - 2) Faktor alat
 - 3) Kondisi gedung
 - c. Faktor mass media dan lingkungan sosial (masyarakat)

⁹ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. VII, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 63

D. Menulis Surat Undangan

1. Pengertian Surat Undangan

Surat merupakan alat untuk berkomunikasi. Surat berbentuk tulisan dan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari dikenal beberapa bentuk surat, salah satunya adalah surat undangan.

Berdasarkan pengertian tersebut, surat undangan dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan para peserta untuk mengikuti kegiatan organisasi. Kata undangan adalah kata turunan, berasal dari kata dasar undang dan akhiran an. Undang berarti panggil. Mengundang berarti memanggil atau mempersilahkan datang. Fungsi akhiran an, pembentuk kata benda. Oleh karena itu, undangan berarti orang yang dipanggil/dipersilahkan hadir.

Surat undangan adalah surat yang berfungsi memanggil dan mengharapkan seseorang (penerima surat) untuk hadir pada waktu, hari, tanggal tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh si pengirim surat. Surat undangan tak ubahnya penghormatan untuk datang yang diberikan oleh penulis surat kepada si penerima surat. Untuk dapat bertindak sebagai tanda penghormatan maka surat undangan hendaknya disusun di kertas menarik dan berkualitas baik, jelas isi yang terkandung di dalamnya, menggunakan sampul yang sesuai, dan disampaikan dengan tenggang waktu cukup untuk sehingga si penerima surat dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi undangan tersebut.

Tenggang waktu yang cukup amat penting untuk diperkirakan oleh pengirim surat undangan sehingga yang diundang dapat mempersiapkan diri dengan baik dan juga untuk menulis surat jawaban undangan apabila terpaksa tidak dapat menghadiri undangan tersebut.

Surat undangan yang bermaksud membahas suatu masalah yang memerlukan daya pikir dan diharapkan membuahkan keputusan tertentu, sebaiknya disertai berkas-berkas atau bahan yang menjadi bahan rapat atau pertemuan. Sebaiknya, bahan itu disampaikan jauh sebelumnya agar si penerima undangan dapat mempelajari terlebih dahulu materi tersebut.

2. Bentuk-Bentuk surat undangan

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa surat undangan adalah surat yang berfungsi mengajak orang lain untuk datang ke sebuah acara. Acara yang ada tentunya beraneka macam, misalnya pesta pernikahan, ulang tahun, musyawarah, dan rapat desa atau lainnya. Berdasarkan keperluan surat undangan dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi.

a. Surat Undangan Resmi

Surat undangan resmi adalah pesan tertulis dalam bentuk surat yang biasanya dipakai oleh lembaga atau instansi tertentu. Surat resmi terbagi lagi menjadi beberapa jenis, seperti surat dinas, surat edaran dan surat pemberitahuan. Adapun unsur-unsur surat undangan resmi antara lain mempunyai; Kepala surat / kop surat, tanggal pengiriman surat, nomor surat, hal/perihal, lampiran, alamat yang akan dituju, salam pembuka, isi surat, penutup surat, tanda tangan pengirim surat, dan tembusan.

1. Kepala surat / kop surat

Pada umumnya kop surat atau kepala surat mencantumkan beberapa hal yang memiliki fungsi untuk memudahkan penerima surat dalam mengetahui nama, jenis kegiatan, usaha, alamat kantor atau suatu

lembaga. Beberapa hal yang biasa dicantumkan dalam kop surat meliputi:

- a) Logo atau lambang dari suatu lembaga atau perusahaan
 - b) Nama sebuah lembaga
 - c) Nomor telepon, faximile, email
 - d) Alamat lembaga
 - e) Khusus untuk perusahaan dapat ditambahkan dengan macam dari usahanya, kegiatan dll.
2. Tanggal pengiriman surat

Dalam penulisan tanggal, jenis surat yang memiliki kop atau kepala surat tersebut tidak perlu dicantumkan alamat atau nama dari sebuah kota, dengan alasan karena beberapa hal tersebut sudah ada dalam kop atau kepala surat. Namun ketika surat tersebut termasuk surat pribadi, maka sebaiknya sebelum penulisan tanggal pengiriman didahului dengan penulisan alamat atau kota pengirim surat. Sebagaimana mestinya, penulisan tanggal harus selalu diikuti nama bulan dan juga tahun.

3. Nomor surat

Surat yang berasal dari suatu lembaga, perusahaan, atau kelompok pada umumnya menggunakan sebuah nomor atau kode tertentu, yang mana memiliki fungsi untuk memudahkan dalam pengaturan dan pengelompokkan surat berdasarkan isinya. serta menjadikan sebuah surat terkesan lebih akurat dalam hal surat menyurat.

4. Hal / perihal

Tujuan hal atau perihal dalam surat adalah untuk memudahkan penerima surat dalam mengetahui isi atau tujuan pokok dari surat.

5. Lampiran

Penulisan lampiran pada sebuah surat terletak dibawah nomor surat dan cukup disebutkan jumlah lembar, eksemplar, ataupun hanya cukup satu berkas. Ketika jumlah lampiran yang disertakan kurang dari sepuluh maka ditulis dengan huruf.

6. Alamat yang akan dituju

Dalam surat resmi alamat tujuan dituliskan pada dua tempat. Yang pertama adalah pada sampul surat dan yang kedua pada lembar surat. Penulisan alamat tujuan yang ada pada sampul harus ditulis dengan lengkap supaya mudah dipahami oleh pengirim.

7. Salam pembuka

Salam pembuka dalam surat berfungsi untuk membuka suatu pembicaraan dan juga untuk penghormatan.

8. Isi surat

Inti dari pembicaraan pada sebuah surat dinamakan dengan isi surat. Disini letak dari pembicaraan dituangkan. Isi surat biasanya terdiri dari beberapa paragraf, namun yang perlu diingat adalah dalam hal penulisan. Usahakan menulis dengan baik, dengan susunan kata yang mudah dipahami, sopan, tidak berbelit-belit, sesuai etika dan dengan gaya bahasa yang baik.

9. Penutup surat

Fungsi dari penutup surat adalah untuk menutup sebuah pembicaraan dalam surat. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa pembicaraan dalam surat sudah selesai.

10. Tanda tangan pengirim surat

Fungsi diberi tanda tangan pada surat adalah untuk menunjukkan bahwa surat tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya, dapat dipertanggungjawabkan, dan bersifat resmi.

11. Tembusan

Fungsi utama dari tembusan pada surat adalah untuk memudahkan ketika suatu saat dilakukan pemeriksaan oleh pihak yang berkepentingan atau yang bersangkutan.

Contoh surat undangan resmi:¹⁰

**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PENDIDIKAN TTK/SD DAN PNF**

Alamat : Jl.Gading, Desa Cibenda, Kec..... Kab. Bandung Barat. 40764

		Bandung, 20 Juli 2014
Nomor	: 076/8876/VI/2014	Kepada:
Sifat	: Penting	Yth. Kepala SD
Prihal	: Undangan	di
		Tempat

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga melalui satuan kerja UPTD Pendidikan TTK/SD dan PNF, Kabupaten Bandung Barat akan mengadakan rapat koordinasi pelaksanaan Ujian akhir Nasional yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2014
Waktu : Pukul 09:00 - 13:00 WIB
Tempat : Aula Sekolah Dasar Negeri Kebongelang Jl. Saguling. No.1

Berhubung sangat pentingnya pertemuan tersebut karena akan membahas sitem dan tata cara pelaksanaan Ujian Nasional Sekolah dasar Tahun 2014, maka diharapkan kehadiran Bapak/Ibu Kepala Sekolah di tempat dan waktu yang sudah ditetapkan diatas.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
UPTD KECAMATAN BLABLABLA**

Drs. TATANG SUHENDAR
NIP.126889765492013

¹⁰ <http://www.anekacontohsurat.com/2014/09/contoh-surat-undangan-resmi-dinas.html>

b. Surat Undangan Tidak Resmi

Surat undangan tidak resmi adalah surat undangan ditulis oleh perorangan untuk mengajak orang lain agar datang ke suatu acara. Surat tidak resmi terbagi menjadi beberapa jenis seperti surat pribadi, surat ijin dan surat undangan. Adapun unsur-unsur surat undangan tidak resmi antara lain;

1. Tanggal pengiriman surat
2. Alamat surat
3. Salam pembuka
4. Isi surat
5. Penutup surat
6. Tanda tangan pengirim surat.

Contoh surat undangan tidak resmi:¹¹

UNDANGAN

Semarang, 21 Oktober 2015

Buat: Dania
Di Tempat

Salam Sejahtera

Teman-temanku yang cantik dan tampan, aku mengundang kalian untuk datang ke pesta ulang tahunku yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 24 Oktober 2015
Waktu : pukul 15.00
Tempat: di rumahku jalan Badak 13, Semarang
Acara : Merayakan Pesta Ulang Tahun

Aku tunggu kedatangan kalian semua.

Temanmu,

Suratman

¹¹ <http://www.kelasindonesia.com/2015/08/penjelasan-dan-contoh-surat-undangan-tidak-resmi.html>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.¹ Karakteristik penting dalam PTK adalah masalah yang diteliti untuk dipecahkan harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehari-hari di kelas. Jadi, PTK akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya masalah yang terkait dengan proses dan hasil pembelajaran yang dihadapi di kelas dan harus dipecahkan.

Pada kenyataannya tidak semua guru mampu melihat sendiri apa yang telah dilakukan selama mengajar di kelas. Oleh sebab itu, guru dapat meminta bantuan orang lain untuk melihat apa yang selama ini dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelasnya. Sehingga sangat penting dilakukan kerjasama antara guru dan peneliti.

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dengan tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: rencana-tindakan-observasi-refleksi. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89.

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas V MIN Miruk.
- b. Menetapkan materi yang diajarkan yaitu Informasi, pada aspek menulis berupa surat undangan.
- c. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan indikator keberhasilan penelitian.
- d. Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi untuk kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam strategi pembelajaran *Irex*.
- e. Menyusun alat evaluasi (tes awal dan tes akhir) dan LKS untuk siswa.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Perencanaan

Pada setiap tatap muka guru menyiapkan RPP, soal tes awal dan tes akhir, serta instrumen penelitian berupa lembar analisis data kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Irex*, lembar pengamatan keterampilan siswa dalam strategi *Irex*, persiapan isi semuanya disesuaikan dengan materi dan permasalahan yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan yaitu:

1. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebelum pertemuan I
2. Pada pertemuan I, guru memberi motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.

3. Guru mengarahkan siswa untuk belajar melalui strategi *irex*.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan guru mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Guru memberikan tes awal sebelum pertemuan I
2. Memberikan motivasi kepada siswa
3. Menyebutkan materi pokok yang akan dipelajari
4. Menuliskan materi pokok yang dipelajari
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
6. Mengarahkan siswa belajar melalui strategi *irex*.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
8. Tes di akhir siklus
9. Melakukan refleksi bersama dua orang pengamat tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap keterampilan menulis siswa.

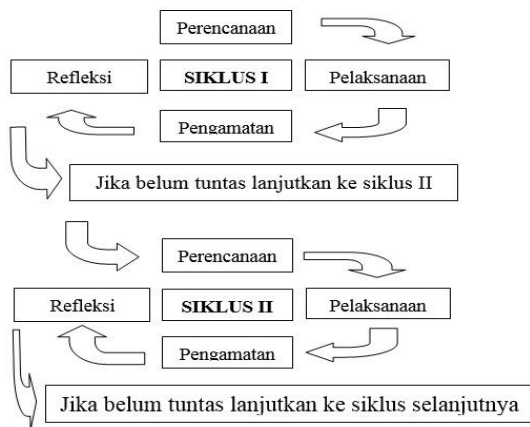
3. Observasi

Pada saat peneliti melaksanakan tindakan PBM dilakukan observasi (pengamatan) oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Irex*. Tugas pengamat adalah mengisi instrumen aktivitas guru dan siswa, dan instrumen keterampilan siswa dalam menulis surat undangan dengan menggunakan strategi *Irex*.

4. Refleksi

Setelah selesai PBM guru bersama pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, hasil refleksi atau masukan yang diberikan oleh pengamat dijadikan pedoman dalam perencanaan siklus II. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan pada siklus II, dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, begitu juga selanjutnya tindakan yang dilakukan sampai ketuntasan pembelajaran tercapai yaitu terhadap keterampilan menulis siswa.

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, peneliti menganalisis serta mendiskusikan dengan guru yang bersangkutan untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung guna perbaikan pada siklus berikutnya. Suharsimi Arikunto Siklus dari tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut:²



Gambar 3.1. Siklus rancangan Penelitian Tindakan Kelas

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h .16

B. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Miruk Aceh Besar pada kelas V semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar yang berjumlah 24 siswa. Peneliti mengambil kelas V, tahun ajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian dan juga didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut belum diajarkan materi informasi yang berupa menulis surat undangan, hal ini berdasarkan pertimbangan guru kelas yang bersangkutan, karena didasarkan pada kemampuan siswa dan nilai KKM tahun pelajaran sebelumnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian di sini terdiri dari perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) dan instrumen pengumpulan data. Secara singkat instrumen pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari:

- a. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, digunakan lembar pengamatan terhadap kemampuan guru selama proses pembelajaran.

- b. Lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Irex*.

2. Soal Tes

Soal tes merupakan data hasil belajar yang digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan siswa terhadap materi menulis tentang keterampilan menulis siswa dengan penerapan strategi *Irex*. Tes yang dibuat adalah lembar soal tes yang berbentuk *essay*. Soal tes diberikan setiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir (Tes Akhir) yang berbentuk *essay* tentang membuat surat undangan dari bahan bacaan yang telah ditentukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Penerapan Strategi *Irex*.

Observasi pengolahan pembelajaran dengan penerapan pendekatan strategi *Irex* untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran langsung diamati oleh guru kelas yang bersangkutan dengan menggunakan lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran.

- b. Observasi aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa untuk mengamati kemampuan siswa dalam menulis surat undangan selama proses pembelajarannya. Observasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam pembelajaran yang diamati oleh kawan peneliti salah seorang dari mahasiswa PGMI. Observasi menggunakan lembar observasi yang di dalamnya telah

dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda centeng pada kolom-kolom yang telah disediakan.

2. Tes Hasil Belajar

Tes sebagai teknik pengumpulan data yaitu berupa penelitian surat undangan, kemudian disediakan lembaran jawaban dimana siswa dapat menulis surat undangannya di lembaran yang telah disediakan guna untuk melihat tingkat terampilnya siswa dalam menulis surat undangan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes tertulis dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk melihat keterampilan menulis siswa agar diketahui skor peningkatan individu dan kelompok. Tes diberikan disetiap akhir pembelajaran pada siklus yang berjalan, jika belum tuntas akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini akan dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata.

Adapun deskripsi rata-rata tingkat kemampuan guru adalah:

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ tidak baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ kurang baik

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ cukup baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$ baik

$4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$ sangat baik.

Keterangan: TKG = Tingkat kemampuan Guru.³

Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis hasil pengamatan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan persentase. Yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi aktifitas siswa

N = Jumlah aktifitas keseluruhan siswa

Aktifitas siswa dikatakan aktif jika waktu yang digunakan untuk melakukan setiap aktivitas sesuai dengan waktu yang termuat dalam RPP.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa melalui penerapan strategi *irex* dianalisis dengan menggunakan persentase, yaitu:

³ Noehi Nasoetion, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 243.

a. Ketuntasan Individu

Dikatakan tuntas belajar jika siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang ada yaitu 65.

b. Untuk tingkat ketuntasan klasikal

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket: P = persentase yang dicari

F = jumlah siswa yang terampil

N = jumlah seluruh siswa⁴

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar ≥ 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 70\%$ siswa yang tuntas belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa dikatakan tuntas jika hasil tes siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar setiap akhir siklus mencapai skor paling sedikit 70 secara individual dan ketuntasan secara klasikal adalah 70%.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Miruk Aceh Besar Jalan Lambaro Angan Kecamatan Darussalam. MIN Miruk ini mempunyai gedung permanen dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 15 ruangan. Tiga ruangan untuk kelas I, tiga ruangan untuk kelas II, dua ruangan untuk kelas III, tiga ruangan untuk kelas IV, dua ruangan untuk kelas V, dan dua ruangan untuk kelas VI. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan ruangan kepala sekolah, ruang waka/bimpen, ruang bendahara, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang perpustakaan, dan kantin.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN Miruk Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas	15
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang wakil kepala sekolah	1
4	Ruang bendahara	1
5	Ruang dewan guru	1
6	Ruang tata usaha	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang perpustakaan	1
9	Kantin	1
10	WC guru	2
11	WC siswa	4
Jumlah		29

Dokumentasi MIN Miruk Aceh Besar 2016³⁷

³⁷ Dokumentasi MIN Miruk Aceh Besar dikutip pada 1 Sep 2016

Jumlah siswa MIN Miruk seluruhnya 451 siswa yang terdiri dari 248 laki-laki dan 203 perempuan, dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Perincian jumlah Murid MIN Miruk Aceh Besar

Perincian Kelas	Banyak Murid		
	Lk	Pr	Jlh
I	55	39	94
II	53	41	94
III	39	32	71
IV	45	39	84
V	24	23	47
VI	32	29	61
Total	248	203	451

Sumber: MIN Miruk Aceh Besar

MIN Miruk sekarang ini dipimpin oleh Bapak Anwar. S, Ag. Untuk kelancaran tugas sehari-hari kepala madrasah dibantu oleh satu orang wakil kepala madrasah, yaitu Ibu Hayatul Badri, S.Pd.I dan juga sebagai pegawai tetap, 23 orang pegawai tetap, 5 orang tenaga honorer, dan 1 orang pegawai non PNS. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perincian jumlah Tenaga Administrasi dan Guru MIN Miruk

No.	Nama	L/P	Guru Bidang Studi/Guru Kelas/ Penata Bagian	Keterangan
1.	Anwar S.Ag	L	Aqidah Akhlak	Kepala Madrasah
2.	Syamsidar, S.Ag	P	Alquran Hadits	Pegawai Tetap
3.	Marwidah, S.Ag	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
4.	Drs syahabuddin	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
5.	Isnawaati S.Ag	P	Alquran Hadist	Pegawai Tetap
6.	Ummi kalsum	P	IPA	Pegawai Tetap
7.	Rohani S.Ag	P	Matematika	Pegawai Tetap
8.	Hayatul Badri , S.Pd.I	P	Bahasa Inggris	Waka Madrasah
9.	Nurma, A.Ma	P	IPS	Pegawai Tetap
10.	Suzanna	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
11.	A. Karim	L	Bahasa Arab	Pegawai Tetap
12.	Mariani	P	Matematika	Pegawai Tetap
13.	Munzir	L	PJOK	Pegawai Tetap
14.	Nur Jannah	P	Matematika	Pegawai Tetap
15.	Rosdiana	P	Matematika	Pegawai Tetap
16.	Baihaqqi	L	Matematika	Pegawai Tetap
17.	Khairiani	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
18.	Risminahanim	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
19.	Irwani	P	Matematika	Pegawai Tetap
20.	Syamsidar	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
21.	Nur Azmi	P	IPA	Pegawai Tetap
22.	Evanauli	P	IPA	Pegawai Tetap

23.	Rahmawati	P	Tenaga ADM	Pegawai Tetap
24.	Ramli	L	Matematika	Pegawai Tetap
25.	Nasriah	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
26.	Suraiya	P	Bahasa Indonesia	Pegawai Tetap
27.	Rosdiana	P	Bahasa Indonesia	Guru Honor
28.	Nurfuadi	L	Alquran Hadist	Guru Honor
29.	Zahratul Hayati	P	Bahasa Inggris	Guru Honor
30.	Syarifah Mhridar	P	Fiqih	Guru Honor
31.	Yuliana	P	Quran Hadits	Guru Honor
32.	Faddhil	L	Pesuruh	Tenaga Bakti

Sumber: MIN Miruk Aceh Besar

Penelitian ini diadakan pada tanggal 24 dan 25 November 2016. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V MIN Miruk Aceh Besar tahun pelajaran 2016-2017 dan peneliti yang bertindak sebagai guru. Jumlah subjek penelitian adalah sebanyak 24 siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

1) Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus materi Surat Undangan. Di samping itu, peneliti juga menyiapkan alat dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada

RPP I , lembar kerja siswa (LKS), instrumen tes, lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

No	Uraian kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	Kegiatan awal		
	- Salam - Mengkondisikan kelas - Do'a bersama - Apersepsi - Motivasi	- Guru memberi salam - Guru mengabsen siswa - Guru mengajak siswa berdo'a bersama - Guru memberikan pretest. - Guru mengajukan pertanyaan tentang surat undangan resmi - Guru bersama siswa menyanyikan sebuah yel-yel. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	- Siswa menjawab salam - Siswa mendengar absen dari guru. - Siswa menjawab pretest. - Siswa menjawab pertanyaan guru - Siswa bersama guru menyanyikan yel-yel -Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2.	Kegiatan inti		
	Eksplorasi Elaborasi	- Guru menjelaskan pengertian surat undangan resmi - Guru meminta siswa menulis bagian-bagian surat undangan resmi - Guru meminta siswa menentukan contoh surat undangan (<i>Inspiration=ide</i>) - Guru memberikan lks kepada siswa. - Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan LKS dan membuat satu contoh surat undangan	- Siswa mendengar penjelasan guru. - Siswa menulis bagian-bagian surat undangan resmi. - Siswa menyebutkan contoh surat undangan resmi. - Siswa memperhatikan LKS dan mulai mengerjakannya dengan diarahkan oleh guru. - Mendengar penjelasan guru untuk membuat

	Konfirmasi	resmi. - Siswa menulis dan menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagian yang telah di ajarkan oleh guru. <i>(research=tatacara)</i> - Guru bersama siswa memeriksa hasil surat undangan resmi yang telah dibuat <i>(experience = pengalaman)</i> .	satu contoh surat undangan resmi. - Siswa berkonsentrasi terhadap penulisan surat undangan resmi. - Siswa memberikan hasil surat undangan resmi yang telah di buat kepada guru.
3	Kegiatan akhir		
		- Guru memberi posttest - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap sulit dalam membuat surat undangan resmi <i>(refleksi)</i> . - Siswa mengungkapkan kesan dan kesulitan dalam proses pembelajaran <i>(evaluasi)</i> - Guru bersama siswa menarik kesimpulan. - Guru memberi salam.	- Siswa menjawab posttest - Siswa mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan kesulitan padasaat mengikuti pembelajaran - Siswa dan guru menarik kesimpulan - Siswa menjawab salam.

Pelaksanaan pembelajaran I dilaksanakan pada tanggal 24 November 2016. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (tahap awal) diawali dengan guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa, membaca do'a bersama-sama. Guru menggali pengalaman siswa mengenai surat undangan resmi, dan juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap ini, guru menjelaskan pengertian surat undangan resmi, Guru meminta siswa menulis bagian-bagian surat undangan resmi, Guru meminta siswa menentukan contoh surat undangan (*Inspiration=ide*), Guru memberikan lks kepada siswa, Guru bersama siswa memeriksa hasil surat undangan resmi yang telah dibuat (*experience=pengalaman*).

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1. Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kegiatan pengamatan terhadap guru juga dilakukan sesuai RPP. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, kemampuan mengelola waktu, dan suasana kelas. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru pada siklus I secara jelas disajikan dalam Tabel 4.4

Tabel 4.4

Lembar Observasi guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan strategi pembelajaran Irex

No	Aspek yang diamati	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan:				
	a. Kemampuan menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi pokok.				
	1. Tidak ada menghubungkan suatu materi yang		√		

	berkaitan dengan materi inti.		√		
	2. Ada menghubungkan suatu materi tetapi tidak berkaitan dengan materi inti.		√		
	3. Kurang bisa menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti.		√		
	4. Ada menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti seadanya saja.		√		
	5. Ada menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti secara jelas dan lengkap.		√		
	b. Kemampuan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest				
	1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan siswa menyelesaikan masalah di Pretest			√	
	2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest			√	
	3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest		√		
	4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest		√		
	5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest		√		
	c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex				
	1. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan tidak memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex.		√		
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis tetapi tidak memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex.		√		
	3. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis tetapi memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex.		√		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis,		√		

	penulisan, pascatulis dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> hanya sekilas. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> secara lengkap.		√		
2.	Kegiatan Inti: a. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran 1. Tidak menyampaikan materi pembelajaran melalui (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman) 2. Hanya menyampaikan materi pembelajaran tanpa (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman). 3. Menjelaskan materi pembelajaran tanpa (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman). 4. Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman). 5. Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sesekali melakukan interaktif dengan siswa b. Kemampuan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> 1. Tidak mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> 2. Kurang mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> 3. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa tetapi siswa kurang memahami penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> 4. Mampu memberikan pertanyaan kepada sebagian kecil siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i>		√	√	√

	1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan siswa menyelesaikan masalah di LKS 2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS f. Kemampuan membimbing siswa untuk menulis dan menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya. 1. Tidak mampu membimbing siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya. 2. Kurang mampu membimbing siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya 3. Hanya mampu membimbing sebagian kecil siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya 4. Mampu membimbing sebagian besar siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya 5. Mampu membimbing semua siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya	√		
3.	Penutup : 1. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah Postest 1. Tidak mampu mengarahkan siswa menyelesaikan masalah Postest 2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah Postest 3. Hanya mampu mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah Postest 4. Mampu mengarahkan sebagian besar siswa untuk	√		

	menyelesaikan masalah Posttest				
	5. Mampu mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah Posttest	√			
2.	Kemampuan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan				
	1. Tidak melakukan pengambilan kesimpulan	√	√		
	2. Guru langsung menyampaikan kesimpulan	√			
	3. Hanya mengiakan kesimpulan yang diambil oleh siswa	√			
	4. Siswa mengambil kesimpulan dan guru menguatkat apa yang belum sesuai	√			
	5. Membimbing dengan baik tentang cara mengambil kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.				
3.	Kemampuan membimbing siswa dalam merefleksi dan mengevaluasi proses pembelajaran	√			
	1. Tidak melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran				
	2. Guru langsung refleksi dan evaluasi pembelajaran sendiri.	√			
	3. Hanya mengiakan hasil refleksi dan evaluasi pembelajaran diambil oleh siswa tanpa membimbingnya.	√			
	4. Siswa merefleksi dan evaluasi pembelajaran sendiri dan guru menguatkat apa yang belum sesuai	√			
	5. Membimbing dengan baik tentang cara refleksi dan evaluasi pembelajaran terhadap materi yang dipelajari.	√			
	Jumlah		119		
	Rata-rata		1,95		

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Keterangan :

1. $0,50 \leq \text{TKG} < 1,49$ = Kurang
2. $1,50 \leq \text{TKG} < 2,49$ = Cukup
3. $2,50 \leq \text{TKG} < 3,49$ = Baik
4. $3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* pada siklus I ini termasuk dalam katagori cukup dengan nilai rata-rata 1,95 dan dapat ditingkatkan setelah dilakukan refleksi terhadap guru

1) Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.5.
Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran dengan
Menggunakan strategi pembelajaran *Irex*

N0	NAMA	A					
		1	2	3	4	5	6
1	ALFINA	√		√	√		
2	ASMAUL HUSNA		√			√	√
3	AZKA THAHIRA	√		√		√	
4	FARID AUZA	√	√		√	√	
5	FEBRI ARDIANSYAH			√			√
6	FIRDAUS		√		√		
7	IWAN HERMAWAN	√		√		√	
8	KHAIRULZZADI			√	√		√
9	M.ZAKI AL-FAWWAZ		√		√	√	
10	M.VAZIR	√	√		√		√
11	MUNTASIR	√	√	√			

12	MUNAWWARAH		√		√		
13	NABILATUL UMRAH	√		√		√	√
14	NAJLA SYIFA		√		√	√	
15	NAZLA SALWA	√	√		√		
16	NESYA SAFIRA		√				√
17	NISA RAUDHATUL J	√		√		√	
18	NOVIA SAFITRI		√		√	√	
19	REVA AMANDA	√		√			√
20	SRI DELVI		√		√	√	
21	SYIFA AZKIA		√	√		√	√
22	UMMI UMARA	√		√		√	
23	ZULHELMI		√		√		
24	ZAKI AL-MUBARAK	√	√				√
	Jumlah	237					
	Rata-rata	1.64					

Keterangan:

1. Perhatian siswa penuh terhadap guru.
2. Siswa berpartisipasi secara aktif.
3. Siswa semangat pada saat pembelajaran.
4. Siswa tidak banyak bicara dan bercanda dengan temannya.
5. Siswa cenderung bertanya kepada guru
6. Bertanya yang relefan dengan topik.

Keterangan :

$0,50 \leq \text{TKG} < 1,49$ = Kurang

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,49$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,49$ = Baik

$$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00 = \text{Sangat Baik}$$

Siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 1,64 dengan kategori “cukup” yang berarti bahwa tingkat siswa masih belum baik dan perlu lebih ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena siswa belum mengerti cara belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* sehingga ketika dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, banyak siswa belum mampu memahami materi. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan strategi pembelajaran *Irex* pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus selanjutnya.

2) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 24 orang siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6.
Skor Kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan

Nama Siswa	Skor	Keterangan
ALFINA	90	Tuntas
ASMAUL HUSNA	10	Tidak Tuntas
AZKA THAHIRA	80	Tuntas
FARID AUZA	60	Tidak Tuntas
FEBRI ARDIANSYAH	70	Tidak Tuntas
FIRDAUS	80	Tuntas
IWAN HERMAWAN	30	Tidak Tuntas
KHAIRULZZADI	90	Tuntas
M.ZAKI AL-FAWWAZ	10	Tidak Tuntas
M.VAZIR	10	Tidak Tuntas
MUNTASIR	10	Tidak Tuntas
MUNAWWARAH	90	Tuntas
NABILATUL UMRAH	80	Tuntas
NAJLA SYIFA	60	Tidak Tuntas
NAZLA SALWA	40	Tidak Tuntas

NESYA SAFIRA	10	Tidak Tuntas
NISA RAUDHATUL J	30	Tidak Tuntas
NOVIA SAFITRI	10	Tidak Tuntas
REVA AMANDA	30	Tidak Tuntas
SRI DELVI	30	Tidak Tuntas
SYIFA AZKIA	80	Tuntas
UMMI UMARA	20	Tidak Tuntas
ZULHELMI	10	Tidak Tuntas
ZAKI AL-MUBARAK	10	Tidak Tuntas
Jumlah	1040	
Rata-Rata	43.33	

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 orang atau 29% sedangkan 17 orang atau 70 % belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, siswa dalam mencari jawaban melalui media gambar, dan menyelesaikan masalah di LKS, masih belum memenuhi waktu ideal. Berdasarkan hasil pengamatan, maka terlihat masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan lebih berani dalam bertanya, sehingga setiap siswa mengerti materi yang dipelajari.

guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus berikutnya juga perlu ditingkatkan lagi, terutama kemampuan bertanya kepada siswa bagaimana menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas, kemampuan mengarahkan siswa untuk

menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari, kemampuan mengalokasikan waktu yang tepat kepada siswa untuk mengeksplorasi masalah, kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan, kemampuan mengelola waktu, siswa aktif dalam bertanya materi, adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Selain itu, pada proses pembelajaran guru juga harus lebih teratur mengawasi tahap pengerjaan LKS.

Berdasarkan hasil observasi siswa dan tes pada siklus I diperoleh data bahwa siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap awal pada siklus I indikator penerapan hasil belajar yang telah ditetapkan belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan RPP untuk siklus II (terlampir).

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

No	Uraian kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	waktu
1	Kegiatan awal			
	- Salam - Mengkondisikan kelas - Do'a bersama - Apersepsi - Motivasi	- Guru memberi salam - Guru mengabsen siswa - Guru mengajak siswa berdo'a bersama - Guru mengajukan pertanyaan tentang surat undangan tidak resmi. - Guru menyampaikan	- Siswa menjawab salam - Siswa mendengar absen dari guru. - Siswa ikut berdo'a bersama - Siswa menjawab pertanyaan guru. - Siswa mendengarkan	10 menit

		tujuan pembelajaran.	penjelasan guru.	
2.	Kegiatan inti			
	Eksplorasi	- Guru memberikan contoh surat resmi dengan surat pribadi - Guru meminta siswa menulis bagian-bagian surat undangan tidak resmi(<i>inspiration</i>= ide). - Guru meminta siswa membaca contoh surat undangan tidak resmi. - Guru memberikan lks kepada siswa. - Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan LKS dan membuat satu contoh surat undangan tidak resmi. - Siswa menulis dan menyusun surat undangan tidak resmi sesuai dengan bagian-bagian yang telah di ajarkan oleh guru. (<i>research</i>=tatacara) - Guru bersama siswa memeriksa hasil surat undangan tidak resmi yang telah dibuat (<i>experience</i>=pengalaman).	- Siswa memperhatikan penjelasan guru - Siswa menulis surat undangan tidak resmi. - Siswa membaca surat undangan tidak resmi - Siswa memperhatikan LKS dan mulai mengerjakannya dengan diarahkan oleh guru. - Mendengar penjelasan guru untuk membuat satu contoh surat undangan tidak resmi. - Siswa berkonsentrasi terhadap penulisan surat undangan tidak resmi. - Siswa memberikan hasil surat undangan tidak resmi yang telah di buat kepada guru.	30 menit
	Elaborasi			
	Konfirmasi			
3	Kegiatan akhir			

		- Guru memberi postest - Guru bersama siswa menarik kesimpulan - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap sulit dalam membuat surat undangan resmi (refleksi). - Siswa mengungkapkan kesan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (evaluasi) - Guru memberi salam.	- Siswa menjawab postest yang di berikan guru - Siswa dan guru menarik kesimpulan - Siswa mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan kesulitan padasaat mengikuti pembelajaran - Siswa menjawab salam.	30 menit
--	--	---	--	----------

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Observasi guru dalam mengelola pembelajaran

Hasil observasi terhadap kemampuan guru pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Lembar Guru Dalam Mengelola Pembelajaran dengan
Menggunakan strategi pembelajaran Irex

No	Aspek yang diamati	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	4

1.	Pendahuluan: a. Kemampuan menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi pokok. 1. Tidak ada menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti. 2. Ada menghubungkan suatu materi tetapi tidak berkaitan dengan materi inti. 3. Kurang bisa menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti. 4. Ada menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti seadanya saja. 5. Ada menghubungkan suatu materi yang berkaitan dengan materi inti secara jelas dan lengkap. b. Kemampuan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest 1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan siswa menyelesaikan masalah di Pretest 2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest 3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest 4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest 5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex 1. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan tidak memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara				
----	---	--	--	--	--

	pratulis, penulisan, pascatulis tetapi tidak memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i>. 3. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis tetapi memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i>. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> hanya sekilas. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran <i>Irex</i> secara lengkap.		√		
			√		
				√	
					√
2.	Kegiatan Inti: c. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran 1. Tidak menyampaikan materi pembelajaran melalui (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman) 2. Hanya menyampaikan materi pembelajaran tanpa (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman). 3. Menjelaskan materi pembelajaran tanpa (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman). 4. Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman). 5. Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sesekali melakukan interaktif dengan siswa		√		
			√		
			√		
				√	
					√

	f. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing agar siswa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi. 1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan agar siswa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi. 2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan agar siswa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi. 3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa yang mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi. 4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa yang mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi. 5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk bisa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi. g. Kemampuan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan siswa menyelesaikan masalah di LKS 2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 4. Mampu membimbing dan mengarahkan				
				√	
		√			
		√			
			√		
			√		
				√	
				√	
				√	

	sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS 5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS			√	
	h. Kemampuan membimbing siswa untuk menulis dan menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya. 1. Tidak mampu membimbing siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya. 2. Kurang mampu membimbing siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya 3. Hanya mampu membimbing sebagian kecil siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya 4. Mampu membimbing sebagian besar siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya 5. Mampu membimbing semua siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya			√	
				√	
				√	
				√	

3.	Penutup :				
	j. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah Postest		√		
	1. Tidak mampu mengarahkan siswa menyelesaikan masalah Postest		√		
	2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah Postest		√		
	3. Hanya mampu mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah Postest			√	
	4. Mampu mengarahkan sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah Postest			√	
	5. Mampu mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah Postest				
	k. Kemampuan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan		√		
	1. Tidak melakukan pengambilan kesimpulan		√		
	2. Guru langsung menyampaikan kesimpulan			√	
	3. Hanya mengiakan kesimpulan yang diambil oleh siswa			√	
	4. Siswa mengambil kesimpulan dan guru menguatkat apa yang belum sesuai			√	
	5. Membimbing dengan baik tentang cara mengambil kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.			√	
	L. Kemampuan membimbing siswa dalam merefeksi dan mengevaluasi proses pembelajaran		√		
	1. Tidak melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran		√		
	2. Guru langsung refleksi dan evaluasi pembelajaran sendiri.		√		
	3. Hanya mengiakan hasil refleksi dan evaluasi pembelajaran diambil oleh siswa tanpa membimbingnya.		√		
	4. Siswa merefeksi dan evaluasi pembelajaran sendiri dan guru menguatkat apa yang belum sesuai			√	
	5. Membimbing dengan baik tentang cara refleksi dan evaluasi pembelajaran terhadap materi yang dipelajari.			√	
	Jumlah		153		
	Rata-rata		2,50		

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Keterangan :

$0,50 \leq \text{TKG} < 1,49$ = Kurang

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,49$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,49$ = Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* pada tabel 4.9 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 2,50 dan termasuk dalam kategori Baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan strategi pembelajaran *Irex*

NO	NAMA	A					
		1	2	3	4	5	6
1	ALFINA	√	√	√	√		√
2	ASMAUL HUSNA		√		√	√	√
3	AZKA THAHIRA	√	√	√		√	√
4	FARID AUZA	√	√	√	√	√	
5	FEBRI ARDIANSYAH	√		√	√	√	√
6	FIRDAUS	√	√	√	√		√
7	IWAN HERMAWAN	√	√	√		√	
8	KHAIRULZZADI	√		√	√		√
9	M.ZAKI AL-FAWWAZ	√	√	√	√	√	√
10	M.VAZIR	√	√	√	√	√	√

11	MUNTASIR	√	√	√		√	
12	MUNAWWARAH		√		√		
13	NABILATUL UMRAH	√		√		√	√
14	NAJLA SYIFA		√	√	√	√	√
15	NAZLA SALWA	√	√		√		√
16	NESYA SAFIRA		√	√	√		√
17	NISA RAUDHATUL J	√	√	√		√	√
18	NOVIA SAFITRI	√	√		√	√	
19	REVA AMANDA	√		√	√		√
20	SRI DELVI	√	√	√	√	√	
21	SYIFA AZKIA	√	√	√	√	√	√
22	UMMI UMARA	√		√		√	
23	ZULHELMI		√		√	√	√
24	ZAKI AL-MUBARAK	√	√	√	√		√
	Jumlah	368					
	Rata-rata	2,56					

Keterangan:

1. Perhatian siswa penuh terhadap guru.
2. Siswa berpartisipasi secara aktif.
3. Siswa semangat pada saat pembelajaran.
4. Siswa tidak banyak bicara dan bercanda dengan temannya.
5. Siswa cenderung bertanya kepada guru
6. Bertanya yang relefan dengan topik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* pada tabel 4.10 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 2,56 dan termasuk dalam kategori Baik.

Keterangan :

$0,50 \leq \text{TKG} < 1,49$ = Kurang

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,49$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,49$ = Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

3) Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II ini, guru juga memberikan tes, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Skor Kemampuan Siswa menulis Surat Undangan

Nama Siswa	Skor	Keterangan
ALFINA	70	Tidak Tuntas
ASMAUL HUSNA	40	Tidak Tuntas
AZKA THAHIRA	20	Tidak Tuntas
FARID AUZA	50	Tidak Tuntas
FEBRI ARDIANSYAH	50	Tidak Tuntas
FIRDAUS	20	Tidak Tuntas
IWAN HERMAWAN	90	Tuntas
KHAIRULZZADI	70	Tidak Tuntas
M.ZAKI AL-FAWWAZ	70	Tidak Tuntas
M.VAZIR	70	Tidak Tuntas
MUNTASIR	70	Tidak Tuntas
MUNAWWARAH	80	Tuntas
NABILATUL UMRAH	50	Tidak Tuntas

NAJLA SYIFA	40	Tidak Tuntas
NAZLA SALWA	40	Tidak Tuntas
NESYA SAFIRA	40	Tidak Tuntas
NISA RAUDHATUL J	30	Tidak Tuntas
NOVIA SAFITRI	50	Tidak Tuntas
REVA AMANDA	40	Tidak Tuntas
SRI DELVI	60	Tidak Tuntas
SYIFA AZKIA	30	Tidak Tuntas
UMMI UMARA	30	Tidak Tuntas
ZULHELMI	30	Tidak Tuntas
ZAKI AL-MUBARAK	20	Tidak Tuntas
Jumlah	1160	
Rata-Rata	48,33	

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 2 orang atau 83% sedangkan 22 orang atau 91% belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan jumlah nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah $\frac{1160}{24} = 48,33\%$.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pada siklus II sudah berhasil atau tidak. Jika belum berhasil maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus III. Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus II belum mencapai kriteria keberhasilan maksimal yang telah ditentukan di sekolah MIN Miruk Aceh Besar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

N o	Uraian kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	Kegiatan awal		
	- Salam - Mengkondisikan kelas - Do'a bersama - Apersepsi - Motivasi	- Guru memberi salam - Guru mengabsen siswa - Guru mengajak siswa berdo'a bersama. - Guru mengajukan pertanyaan tentang surat undangan resmi dan tidak resmi. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	- Siswa menjawab salam - Siswa mendengar absen dari guru. - Siswa ikut berdo'a bersama. - Siswa menjawab pertanyaan guru. - Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2.	Kegiatan inti		
	Eksplorasi Elaborasi	- Guru menjelaskan perbedaan surat undangan resmi dan tidak resmi. - Guru meminta siswa menulis surat undangan resmi dan tidak resmi (<i>inspiration</i>=ide) - Guru memberikan lks kepada siswa. - Siswa dengan bimbingan guru mengerjakan LKS dan membuat satu contoh surat undangan resmi dan tidak resmi. - Siswa menulis dan menyusun surat undangan	- Siswa mendengar penjelasan guru. - Siswa menulis surat undangan resmi dan tidak resmi. - Siswa mengerjakan LKS dan menyebutkan bagian-bagian surat undangan resmi dan tidak resmi. - Siswa berkonsentrasi terhadap penulisan surat undangan resmi dan tidak resmi. - Siswa memberikan hasil

	Komfirmasi	resmi dan tidak resmi sesuai dengan bagian-bagian yang telah di ajarkan oleh guru. (<i>research</i>=tatacara). - Guru bersama siswa memeriksa hasil surat undangan resmi dan tidak resmi yang telah dibuat(<i>experience</i>=pengalaman)	surat undangan resmi dan tidak resmi yang telah di buat kepada guru.
3	Kegiatan akhir		
		- Guru memberi posttest - Guru bersama siswa menarik kesimpulan - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap sulit dalam membuat surat undangan resmi (refleksi). - Siswa mengungkapkan kesan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (evaluasi) - Guru memberi salam.	- Siswa menjawab posttest - Siswa dan guru menarik kesimpulan - Siswa mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan kesulitan pada saat mengikuti pembelajaran. - Siswa menjawab salam.

	4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest 5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah di Pretest c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex 1. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan tidak memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis tetapi tidak memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex. 3. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis tetapi memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex hanya sekilas. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara pratulis, penulisan, pascatulis dan memperkenalkan penerapan strategi pembelajaran Irex secara lengkap.		√	√	√
2.	Kegiatan Inti: 2. Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran 1. Tidak menyampaikan materi pembelajaran melalui (<i>inspiratio</i>=ide, <i>research</i>=tatacara, <i>experience</i>=pengalaman) 2. Hanya menyampaikan materi pembelajaran tanpa		√	√	

	(<i>inspiratio</i> =ide, <i>research</i> =tatacara, <i>experience</i> =pengalaman).				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran tanpa (<i>inspiratio</i> =ide, <i>research</i> =tatacara, <i>experience</i> =pengalaman).				√
	4. Menjelaskan materi pembelajaran menggunakan (<i>inspiratio</i> =ide, <i>research</i> =tatacara, <i>experience</i> =pengalaman).				√
	5. Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sesekali melakukan interaktif dengan siswa				√
	3. Kemampuan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran Irex				
	1. Tidak mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran Irex	√			
	2. Kurang mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran Irex		√		
	3. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa tetapi siswa kurang memahami penerapan strategi pembelajaran Irex				√
	4. Mampu memberikan pertanyaan kepada sebagian kecil siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran Irex				√
	5. Mampu memberikan pertanyaan kepada sebagian besar siswa dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran Irex.				√
	4. Kemampuan guru dalam menjelaskan dan memahami siswa tentang pengertian surat undangan resmi.				
	1. Tidak mampu menjelaskan dan memahami	√			

	siswa tentang pengertian surat undangan resmi.				
	2. Kurang mampu menjelaskan dan memahami siswa tentang pengertian surat undangan resmi.			√	√
	3. Hanya mampu menjelaskan dan memahami sebagian kecil siswa tentang pengertian surat undangan resmi.				√
	4. Mampu menjelaskan dan memahami sebagian besar siswa tentang pengertian surat undangan resmi.				√
	5. Mampu menjelaskan dan memahami semua siswa tentang pengertian surat undangan resmi.				√
	5. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing agar siswa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi.				
	1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan agar siswa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi.		√		
	2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan agar siswa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi.			√	√
	3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa yang mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi.				√
	4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa yang mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi.				√
	5. Mampu membimbing dan mengarahkan				√

	semua siswa untuk bisa mampu menuliskan bagian-bagian dan menentukan contoh surat undangan resmi.				
	6. Kemampuan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS				
	1. Tidak mampu membimbing dan mengarahkan siswa menyelesaikan masalah di LKS			√	
	2. Kurang mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS	√			√
	3. Hanya mampu membimbing dan mengarahkan sebagian kecil siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS				√
	4. Mampu membimbing dan mengarahkan sebagian besar siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS				√
	5. Mampu membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk menyelesaikan masalah di LKS				
	7. Kemampuan membimbing siswa untuk menulis dan menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya.				
	1. Tidak mampu membimbing siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya.			√	
	2. Kurang mampu membimbing siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya			√	√
	3. Hanya mampu membimbing sebagian kecil siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya				√
	4. Mampu membimbing sebagian besar siswa untuk menyusun surat undangan resmi sesuai dengan bagian-bagiannya				√

	membimbingnya.				√
	4. Siswa merefleksi dan evaluasi pembelajaran sendiri dan guru menguatkan apa yang belum sesuai				√
	5. Membimbing dengan baik tentang cara refleksi dan evaluasi pembelajaran terhadap materi yang dipelajari				
	Jumlah	227			
	Rata-rata	3,72			

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Keterangan :

$0,50 \leq \text{TKG} < 1,49$ = Kurang

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,49$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,49$ = Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* pada tabel 4.10 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III meningkat menjadi 3,72 dan termasuk dalam kategori Sangat baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus III secara jelas disajikan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

**Lembar Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Mengelola
Pembelajaran dengan Menggunakan strategi pembelajaran Irex**

NO	NAMA	A					
		1	2	3	4	5	6
1	ALFINA	√	√	√	√	√	√
2	ASMAUL HUSNA	√	√	√	√	√	√
3	AZKA THAHIRA	√	√	√	√	√	
4	FARID AUZA	√	√	√	√	√	√
5	FEBRI ARDIANSYAH	√	√	√		√	√
6	FIRDAUS	√	√	√	√	√	√
7	IWAN HERMAWAN	√	√	√	√	√	√
8	KHAIRULZZADI	√	√	√	√	√	√
9	M.ZAKI AL-FAWWAZ	√	√	√	√	√	√
10	M.VAZIR	√	√	√	√	√	√
11	MUNTASIR	√	√	√	√	√	√
12	MUNAWWARAH	√	√	√	√	√	√
13	NABILATUL UMRAH	√	√	√	√	√	
14	NAJLA SYIFA	√	√	√	√	√	√
15	NAZLA SALWA	√	√	√	√	√	√
16	NESYA SAFIRA	√	√	√	√	√	√
17	NISA RAUDHATUL J	√	√	√	√	√	√
18	NOVIA SAFITRI	√	√	√	√	√	√
19	REVA AMANDA	√	√	√	√	√	√
20	SRI DELVI	√	√	√	√	√	√
21	SYIFA AZKIA	√	√	√	√	√	√
22	UMMI UMARA	√	√	√	√	√	√

23	ZULHELMI	√	√	√	√	√	√
24	ZAKI AL-MUBARAK	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	504					
	Rata-rata	3,50					

Keterangan:

1. Perhatian siswa penuh terhadap guru.
2. Siswa berpartisipasi secara aktif.
3. Siswa semangat pada saat pembelajaran.
4. Siswa tidak banyak bicara dan bercanda dengan temannya.
5. Siswa cenderung bertanya kepada guru
6. Bertanya yang relevan dengan topik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa pada siklus ke III dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* pada tabel 4.13 menunjukkan jumlah 509 dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III meningkat menjadi 3,50 dan termasuk dalam kategori Sangat baik.

Keterangan :

$0,50 \leq \text{TKG} < 1,49$ = Kurang

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,49$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,49$ = Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

4. Hasil Belajar Siswa

Pada siklus III ini, guru juga memberikan tes, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Skor Hasil Belajar Siswa

Nama Siswa	Skor	Keterangan
ALFINA	100	Tuntas
ASMAUL HUSNA	90	Tuntas
AZKA THAHIRA	100	Tuntas
FARID AUZA	80	Tuntas
FEBRI ARDIANSYAH	70	Tidak Tuntas
FIRDAUS	80	Tuntas
IWAN HERMAWAN	80	Tuntas
KHAIRULZZADI	70	Tidak Tuntas
M.ZAKI AL-FAWWAZ	80	Tuntas
M.VAZIR	80	Tuntas
MUNTASIR	60	Tidak Tuntas
MUNAWWARAH	80	Tuntas
NABILATUL UMRAH	60	Tidak Tuntas
NAJLA SYIFA	60	Tidak Tuntas
NAZLA SALWA	80	Tuntas
NESYA SAFIRA	100	Tuntas
NISA RAUDHATUL J	60	Tidak Tuntas
NOVIA SAFITRI	80	Tuntas
REVA AMANDA	80	Tuntas
SRI DELVI	70	Tidak Tuntas
SYIFA AZKIA	70	Tidak Tuntas
UMMI UMARA	80	Tuntas
ZULHELMI	100	Tuntas
ZAKI AL-MUBARAK	60	Tidak Tuntas
Jumlah	1870	
Rata-Rata	77,91	

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada siklus III di atas, 19 orang siswa mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{15}{24} \times 100 \% = 62\%$. sedangkan 9 orang memperoleh nilai ≤ 70 sehingga perolehan persentase hasil tes adalah $\frac{9}{24} \times 100 \% = 37\%$ belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan jumlah nilai skor atau rata-rata secara keseluruhan adalah $\frac{1870}{24} = 77,91\%$

Terlihat jelas bahwa ketuntasan belajar siswa 62% lebih besar dari 80% ketuntasan belajar secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Irex* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus III dikelas V MIN Miruk Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pada siklus III sudah berhasil atau tidak. Jika belum berhasil maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran siklus III telah mencapai kriteria keberhasilan maksimal yang telah ditentukan di sekolah MIN Miruk Aceh Besar. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini tidak hanya melihat prestasi belajar siswa tetapi juga untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terutama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex*.

Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui siswa pada kegiatan belajar mengajar terutama pada penerapan strategi pembelajaran *Irex*.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka hal-hal yang perlu dibahas adalah sebagai berikut:

1. Siswa Selama Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan siswa selama pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat diketahui bahwa siswa selama pembelajaran adalah efektif. Pada setiap aspek siswa terlihat mereka telah dapat menyelesaikan masalah di LKS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Irex* dalam membuat surat resmi dapat membuat siswa aktif, Proses pembelajaran terasa lebih mengesankan bagi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kelas V MI pada umumnya sedang berada pada tahap operasional konkret, sebagaimana yang dinyatakan oleh Piaget yang bahwa anak pada tahap ini sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika, tetapi hanya objek fisik yang ada saat ini (karena itu disebut tahap operasional konkret). Namun, tanpa objek fisik dihadapan mereka, anak-anak masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

Keaktifan siswa juga dapat dilihat dari siswa mampu memecahkan masalah/informasi yang ada dan menyelesaikan masalah pada LKS secara mandiri.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Menurut Winkel berhasil atau tidaknya belajar, tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, ketrampilan

mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti lembar kerja siswa (LKS). Ngalm Purwanto mengatakan bahwa “sekolah yang cukup memiliki perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak”.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Pemberian tes dilakukan tiga kali diantaranya tes siklus I, tes siklus II, dan tes siklus III. Adapun pada siklus I dengan strategi pembelajaran *Irex* dengan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 7 orang siswa dengan jumlah 29% dan 17 orang siswa lainnya masih dibawah KKM dengan jumlah 70%. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu, 2 orang siswa yang tuntas dengan jumlah 83% sedangkan 22 orang siswa masih dibawah nilai KKM dengan jumlah 91%. Pada siklus ke III jumlah siswa yang tuntas 15 orang atau 62% dan 9 orang siswa yang tidak tuntas atau 37%. Jumlah dari hasil belajar pada siklus ke III 1870 dengan skor rata-rata 77,91%, nilai tersebut sudah diatas nilai KKM yang ditetapkan di sekolah MIN Miruk Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang dilakukan pada siswa kelas V MIN Miruk Aceh Besar dengan penerapan strategi pembelajaran *Irex* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan resmi, maka kesimpulan yang dapat dirincikan adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas guru yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung melalui penerapan strategi pembelajaran *Irex* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adanya peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua dan siklus ketiga. Dengan demikian, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 1,95 dengan kategori cukup (Tabel 4.4) dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 2,50 dengan kategori baik (Tabel 4.7). dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 3,73 dengan kategori sangat baik (Tabel 4.10).
2. Aktifitas siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar adanya peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua dan juga siklus ketiga. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 1.64 dengan kategori cukup, dan pada siklus kedua menjadi 2,56 dengan kategori baik, pada siklus III mengalami peningkatan nilai rata-rata 3,50 dengan kategori sangat baik.
3. Penerapan strategi pembelajaran *Irex* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat undangan resmi. Hal ini dapat dilihat

pada daftar nilai hasil tes belajar siswa untuk siklus pertama 43,33 dan pada siklus kedua nilai rata-rata 48,33, pada siklus ketiga mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 77,91.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran karena dapat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan dalam aktivitas belajar baik dalam bentuk kelompok maupun secara individu.
3. Diharapkan hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi masukan bagi guru bahasa Indonesia pada khususnya dan guru bidang studi yang lain pada umumnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
4. Diharapkan kepada siswa untuk lebih banyak belajar dan meningkatkan motivasi belajar, agar prestasi belajar khususnya pelajaran bahasa Indonesia dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Sadirman. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. VII, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Burhan Nurgiantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta : BPFE
- Chaedar A dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama
- Djamarah Bahri Syaiful. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI
- Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani
- Noehi Nasoetion. 2004. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Suharsimi Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada
- Siddiq, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Tarigan Guntur Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

<http://www.anekacontohsurat.com/2014/09/contoh-surat-undangan-resmi-dinas.html>. diakses pada tanggal 1 januari 2016

<http://www.kelasindonesia.com/2015/08/penjelasan-dan-contoh-surat-undangan-tidak-resmi.html>. diakses pada tanggal 1 januari 2016